

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian, dimana subsektor perternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan ekonomi Indonesia, serta meningkatkan taraf hidup keluarga dengan berternak. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi makanan yang memiliki gizi yang baik, juga turut meningkatkan angka permintaan serta kebutuhan masyarakat akan bahan makanan yang memiliki nilai protein dan kandungan gizi yang tinggi berupa daging (Khotimah, 2018). Menurut Dawami (2012) telur sebagai sumber protein hewani bukanlah jenis makanan yang asing bagi penduduk Indonesia. Jenis makanan tersebut sangat mudah dijumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bahkan di desa, hampir semua penduduk menjadi peternak ayam meski dalam skala kecil.

Peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan, baik dalam usaha kecil maupun usaha besar. Hal ini terlihat dari peningkatan populasi ternak ayam petelur di propinsi Sumatera Barat tahun 2021 populasi ayam petelur mencapai 14.404.918 ekor dan pada tahun 2022 mencapai 15.811.623 ekor (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2022). Dalam menganalisis keberhasilan suatu usaha peternakan, harus diketahui sumber daya yang digunakan dalam hal ini adalah input produksi seperti bibit, pakan, vaksin, tenaga kerja dan produksi yang dihasilkan. Selain itu harus mengkajinya secara intensif, dimana usaha tersebut diusahakan secara efektif dan efisien. Semakin

efektif dan efisien usaha tersebut maka semakin besar keuntungan yang akan di peroleh dan semakin kuat posisi perusahaan atau usaha peternakan tersebut untuk berkompetisi dipasaran serta kemungkinan tercapainya kelayakan usaha yang dilaksanakan.

Kabupaten Sijunjung adalah salah satu daerah yang membudidayakan ternak ayam petelur, pada tahun 2022 populasi ayam petelur mencapai 265.730 ekor. Salah satu kecamatan yang membudidayakan ternak ayam petelur adalah Kecamatan Lubuk Tarok dengan populasi ayam ras petelur sebanyak 9.100 ekor dan produksi telur sebesar 57.876 butir dibandingkan dengan kecamatan lain, yaitu sebesar 3,42% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, 2022). Peternak ayam ras petelur di Kecamatan Lubuk Tarok menggunakan bibit jenis isa brown. Pakan yang digunakan pada usaha ini adalah pakan siap jadi dari pabrik. Peternak mempunyai dua kandang yang terpisah yaitu untuk starter hingga grower dan kandang untuk layer. Tipe kandang adalah perindividu untuk setiap bilik kandang yang menggunakan bahan kayu dan jaring kawat.

Salah satu usaha yang membudidayakan ayam ras petelur yaitu peternakan ayam ras petelur Joni Farm yang berlokasi di Jorong Kampung Dalam Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Usaha peternakan ayam petelur Joni Farm ini merupakan peternakan yang dibangun oleh Bapak Nofri Joni. Peternakan ayam ras petelur Joni Farm ini memiliki 2 karyawan yang merupakan suami istri (1 keluarga).

Pendapatan merupakan total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun seperti barang, jasa dan sebagainya. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari penjualan barang ataupun

jasa yang dapat menghasilkan pendapatan didalam suatu usaha. Kemudian adapun hal yang harus dilakukan untuk mempermudah dalam menghitung pendapatan yaitu dengan menggunakan analisis data, analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu komponen secara keseluruhan untuk memecahkan suatu masalah.

Analisis pendapatan pada peternakan ayam ras petelur perlu memerhatikan aspek pembiayaan baik yang diperoleh ataupun yang di keluarkan agar dapat mempermudah mengetahui pendapatan yang diperoleh. Analisis pendapatan perlu dilakukan agar peternak dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang didapatkan serta pengaruhnya yang diterima oleh pemilik ataupun tenaga kerja pada peternakan tersebut

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus : Peternakan Ayam Petelur Joni Farm Di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan peternakan ayam ras petelur Joni Farm di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?
2. Berapa besar *Break Even Point* pada peternakan ayam ras petelur Joni Farm di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut ini :

1. Untuk menganalisis pendapatan peternakan ayam ras petelur Joni Farm di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk menganalisis *Break Even Point* pada peternakan ayam ras petelur Joni Farm di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peternak

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi jalannya usaha atau pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur.

2. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu pedoman untuk menjalankan usaha peternak ayam ras petelur di Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengimplementasikan ilmu yang di dapat di perkuliahan dalam kasus nyata di lapangan, juga untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bertenak ayam ras petelur

